



ABSTRAKSI

Salah satu bahan baku dalam pembuatan kertas adalah bagasse yang merupakan serat sisa pada proses produksi di Pabrik Gula. Bagasse bersifat musiman, sedangkan produksi kertas berjalan kontinyu sepanjang tahun. Untuk mendukung strategi penyimpanan yang optimal, perlu disusun suatu model ketersediaan bagasse.

Dalam membuat model ketersediaan bagasse untuk keperluan proses produksi di PT Kertas Leces (Persero), langkah-langkah yang dilakukan adalah studi pustaka untuk memperkirakan masukan-masukan yang berpengaruh terhadap tingkat keluaran model dan formulasi model. Formulasi model ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu : definisi masalah, formulasi model awal, pengumpulan data, pengolahan data, validasi model, dan aplikasi model.

Masalah dalam penelitian ini dinyatakan sebagai problem peramalan ketersediaan bagasse selama periode produksi kertas. Berdasarkan studi pustaka dan pengamatan lapangan yang dilakukan, ditentukan masukan yang berpengaruh adalah : ketersediaan bagasse di Pabrik Gula, jumlah bagasse yang hilang dalam proses depithing di Unit depithing, kapasitas simpan di Unit Depithing, jumlah bagasse yang hilang selama pengangkutan, jumlah bagasse yang hilang dalam proses depithing di Area Pabrik Kertas, dan kapasitas simpan bagasse di Area Pabrik Kertas Leces.

Prosentase losses bagasse dalam proses depithing di Unit Depithing dan di area Leces, losses transportasi dari Unit Depithing ke Area Pabrik Kertas Leces, kapasitas simpan bagasse di Unit Depithing dan Area Pabrik diperoleh dari PT Kertas Leces (Persero). Prosentase losses-losses tersebut tidak diteliti, karena dianggap sebagai kotak gelap, yang telah ditetapkan oleh PT Kertas Leces (Persero) dalam Surat Keputusan Direksi.

Data jumlah bagasse yang tersedia di Pabrik Gula Jatiroto, Semboro, dan Kedawung diperoleh dari Kantor Direksi PTP XXIV-XXV. Data tersebut diolah dengan menggunakan metode peramalan kuadratis. Persamaan yang dihasilkan diverifikasi untuk mengetahui apakah persamaan tersebut cukup valid untuk memperkirakan jumlah bagasse.

Untuk mempermudah perhitungan jumlah bagasse di Area Pabrik Kertas, maka dibuat suatu program komputer untuk menghitung jumlah yang bagasse tersebut dengan menggunakan bahasa pemrograman Turbo BASIC.

Dengan dibuatnya model tersebut, prediksi ketersediaan bagasse dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

Dari keluaran model diketahui pola ketersediaan bagasse bersifat musiman. Bila dibandingkan dengan jumlah bagasse yang diperlukan oleh Pabrik Kertas Leces, ada kemungkinan jumlah tersebut tidak mencukupi. Untuk itu perlu diadakan rencana pengadaan bagasse dengan mengingat jumlah bagasse yang tidak tertampung tersebut.